
PARENTING CERDAS UNTUK ORANGTUA: STRATEGI PENGASUHAN**EFEKTIF PADA PERIODE *GOLDEN AGE* ANAK****Shofwatun Amaliyah, Benedicta Audrey Putri Trisnadewi**

Universitas Nasional Karangturi, Semarang, INDONESIA

Email: shofwamaliyah@gmail.com

|Diterima/Submited: 05 Februari 2026 | **Direvisi/Revised:** 09 Februari 2026**| Diterima/Accepted:** 20 Februari 2026 | **Dipublikasikan/Published:** 24 Februari 2026 |

Abstract

The golden age is a crucial period in child development that is strongly influenced by the quality of parental caregiving. However, many parents still lack adequate understanding of effective parenting strategies that align with early childhood developmental stages. This community service program aimed to enhance parents' knowledge and skills in implementing effective parenting during the golden age through the "Smart Parenting for Parents" seminar program. The activity was conducted on January 31, 2026, in collaboration with Semarang Zoo as a partner, involving approximately 700 participants from the Kaliwungu district. The method applied was participatory psychoeducation through parenting seminars for parents combined with a colouring competition designed as a creative and developmental stimulation activity for children. The results showed high participant enthusiasm and increased parental understanding regarding positive parenting practices, effective communication, and active parental involvement in children's activities. Additionally, the program provided enjoyable learning experiences for children through creative engagement. This program is expected to serve as a model for community service initiatives that strengthen the role of families in early childhood caregiving during the golden age.

Keywords: smart parenting, golden age, child parenting, community service

Abstrak

Masa *golden age* merupakan periode krusial dalam perkembangan anak yang sangat dipengaruhi oleh kualitas pengasuhan orang tua. Namun, masih banyak orang tua yang belum memiliki pemahaman memadai mengenai strategi pengasuhan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam menerapkan pengasuhan yang efektif pada masa *golden age* melalui program Seminar Parenting Cerdas untuk Orang Tua. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2026 bekerja sama dengan Semarang Zoo sebagai mitra dengan 700 peserta se Kecamatan Kaliwungu. Metode yang digunakan adalah psikoedukasi partisipatif melalui seminar parenting bagi orang tua serta kegiatan lomba mewarnai sebagai aktivitas kreatif dan stimulatif bagi anak. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi serta peningkatan pemahaman orang tua mengenai pentingnya pola asuh positif, komunikasi efektif, dan keterlibatan orang tua dalam aktivitas anak. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak melalui aktivitas kreatif. Program ini diharapkan dapat menjadi model kegiatan pengabdian yang

mendukung penguatan peran keluarga dalam pengasuhan anak usia dini pada masa *golden age*.

Kata-kata kunci: parenting cerdas, golden age, pengasuhan anak, pengabdian masyarakat.

PENDAHULUAN

Periode usia dini merupakan masa perkembangan pesat struktur otak dan fungsi kognitif sehingga stimulasi lingkungan dan pola asuh menjadi faktor penting dalam pembentukan kemampuan sosial-emosional dan perilaku anak [1]. Pada periode tersebut anak mengalami masa *golden age* (0–6 tahun), merupakan fase yang sangat krusial karena otak anak berkembang dengan cepat sehingga pengalaman dan lingkungan pengasuhan yang diberikan berpengaruh kuat terhadap aspek kognitif, emosional, dan perilaku anak di kemudian hari. Orang tua sebagai *primary caregiver* memiliki peran sentral dalam menyediakan kebutuhan biologis, afektif, serta stimulasi yang mendukung pertumbuhan optimal anak. Pengasuhan yang efektif tidak hanya melibatkan pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga kemampuan komunikatif, pengelolaan emosi, dan penerapan pola asuh yang responsif terhadap karakteristik perkembangan anak [2]. Hal ini menuntut orang tua untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai tentang strategi pengasuhan yang adaptif dan efektif.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengalaman awal yang diterima anak selama masa *golden age* berkontribusi signifikan dalam pembentukan jaringan saraf otak serta perkembangan fungsi eksekutif, yang berperan dalam kemampuan pengambilan keputusan, kontrol emosi, dan pengaturan perilaku [3], [4], [5]. Hasil penelitian tersebut menekankan bahwa peran orang tua sebagai lingkungan pengasuhan utama menjadi sangat penting dalam memberikan stimulasi yang tepat, interaksi yang responsif, serta pola komunikasi yang mendukung perkembangan optimal anak. Pengasuhan yang berkualitas tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga pada dukungan emosional dan sosial yang konsisten, sehingga anak mampu mengembangkan keterampilan regulasi diri dan adaptasi sosial sejak dini. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman orang tua mengenai strategi pengasuhan yang efektif merupakan kebutuhan yang mendesak dalam upaya mengoptimalkan perkembangan anak usia dini.

Namun demikian, secara empiris masih banyak keluarga di Indonesia yang mengalami kendala dalam menerapkan strategi pengasuhan yang efektif karena keterbatasan

pengetahuan orang tua terkait tahap perkembangan anak dan pola asuh yang adaptif. Sebagian orang tua masih memiliki keterbatasan pemahaman mengenai tahap perkembangan anak, sehingga praktik pengasuhan yang diterapkan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini [6]. Keterbatasan pengetahuan orang tua mengenai strategi pengasuhan efektif menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas interaksi dan komunikasi dengan anak. Selain itu, rendahnya literasi parenting menyebabkan sebagian orang tua masih menggunakan pendekatan pengasuhan yang kurang responsif terhadap kebutuhan emosional dan sosial anak, sehingga diperlukan intervensi edukatif berbasis psikoedukasi untuk meningkatkan kompetensi pengasuhan keluarga [7].

Situasi tersebut membuka peluang bagi pelaksanaan program edukatif yang berfokus pada pemberdayaan orang tua dalam memahami konsep *parenting cerdas*, yaitu strategi pengasuhan yang efektif, positif, responsif, serta berbasis pada tahapan perkembangan anak. Program edukasi parenting menjadi penting sebagai upaya meningkatkan literasi pengasuhan orang tua, sehingga mereka mampu menerapkan pola asuh yang lebih adaptif terhadap kebutuhan kognitif, emosional, dan sosial anak. Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat hubungan emosional antara orang tua dan anak melalui interaksi yang lebih berkualitas, sehingga mendukung tumbuh kembang anak secara optimal sejak usia dini, khususnya pada masa *golden age*.

Sejalan dengan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Program Studi Psikologi Universitas Nasional Karangturi bekerja sama dengan Semarang Zoo melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa lomba mewarnai dan seminar parenting bertajuk "*Parenting Cerdas untuk Orang Tua: Strategi Pengasuhan Efektif di Masa Golden Age*" yang diikuti oleh orang tua anak usia dini se-Kecamatan Kaliwungu. Kegiatan ini merupakan respons terhadap kebutuhan masyarakat akan akses edukasi parenting yang praktis dan aplikatif untuk mendukung peran pengasuhan sehari-hari. Program ini mengintegrasikan seminar parenting bagi orang tua dan aktivitas partisipatif bagi anak usia Taman Kanak-kanak (TK) sebagai upaya meningkatkan kompetensi pengasuhan sekaligus memberikan stimulasi perkembangan anak melalui pengalaman bermain kreatif. Program ini diharapkan mampu memperkuat fungsi keluarga dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini dengan meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pentingnya pola asuh yang konsisten, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan pada masa *golden age*.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam menerapkan strategi pengasuhan yang efektif, positif, dan responsif sesuai dengan tahap perkembangan anak pada masa *golden age*. Melalui program *Parenting Cerdas untuk Orang Tua*, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan edukasi mengenai pentingnya komunikasi yang efektif, pengelolaan emosi, serta penerapan pola asuh yang mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat keterlibatan orang tua dalam aktivitas anak melalui pendekatan partisipatif, sehingga tercipta hubungan yang lebih harmonis antara orang tua dan anak serta mendukung tumbuh kembang anak usia dini secara optimal.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan menggunakan pendekatan psikoedukasi partisipatif, yaitu metode edukasi yang melibatkan peserta secara aktif melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, serta aktivitas praktik yang relevan dengan kebutuhan peserta. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam menerapkan strategi pengasuhan efektif pada masa *golden age*. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal Sabtu, 31 Januari 2026 di Semarang Zoo dengan sasaran orang tua anak usia dini dan anak usia Taman Kanak-kanak (TK).

Tahapan kegiatan pengabdian disusun secara sistematis sebagaimana berikut:

1. Tahap Analisis Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui identifikasi kebutuhan masyarakat dengan melakukan komunikasi dan koordinasi awal bersama mitra, yaitu Semarang Zoo. Pada tahap ini, tim pengabdian mengkaji permasalahan yang sering dihadapi orang tua terkait pengasuhan anak usia dini, khususnya keterbatasan pemahaman tentang tahap perkembangan anak dan strategi pengasuhan yang adaptif. Hasil analisis kebutuhan menjadi dasar dalam menentukan materi edukasi serta desain kegiatan yang sesuai dengan kondisi peserta.

2. Tahap Perencanaan Program

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian menyusun konsep kegiatan *Parenting Cerdas untuk Orang Tua* yang mengintegrasikan edukasi parenting dengan aktivitas partisipatif anak. Pada tahap ini dilakukan penyusunan materi seminar parenting yang mencakup pemahaman masa *golden age*, komunikasi efektif orang tua-anak, pengasuhan positif, serta strategi disiplin tanpa kekerasan. Selain itu, tim juga

menyiapkan media edukasi berupa flyer parenting, merancang teknis pelaksanaan lomba mewarnai, serta melakukan koordinasi teknis dengan mitra terkait lokasi, waktu, dan kebutuhan logistik kegiatan.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk seminar parenting dan lomba mewarnai yang berlangsung secara bersamaan. Seminar parenting ditujukan kepada orang tua dengan metode ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai strategi pengasuhan efektif. Sementara itu, lomba mewarnai diikuti oleh anak usia TK sebagai aktivitas kreatif yang bertujuan menstimulasi motorik halus, kreativitas, dan ekspresi diri anak. Pada tahap ini, orang tua juga diberikan flyer edukatif yang berisi ringkasan materi parenting sebagai penguatan informasi dan media pembelajaran mandiri.

4. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui observasi partisipasi peserta, keterlibatan orang tua selama sesi diskusi, serta respons peserta terhadap materi yang disampaikan. Sesi tanya jawab menjadi bagian dari refleksi untuk mengetahui tingkat pemahaman orang tua serta permasalahan pengasuhan yang mereka alami. Umpan balik dari peserta digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas program dan sebagai bahan perbaikan kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui seminar “*Parenting Cerdas untuk Orang Tua: Strategi Pengasuhan Efektif di Masa Golden Age*” dilaksanakan pada hari Sabtu, 31 Januari 2026 di Semarang Zoo sebagai mitra pelaksana. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 700 peserta yang terdiri dari orang tua, anak usia dini, serta pendamping kegiatan dari wilayah Kecamatan Kaliwungu. Pemilihan lokasi dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang edukatif sekaligus rekreatif, sehingga peserta, baik orang tua maupun anak, dapat mengikuti kegiatan dengan lebih nyaman, interaktif, dan menyenangkan. Pelaksanaan kegiatan disinergikan dengan lomba mewarnai bagi anak usia Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Kaliwungu yang dirancang sebagai aktivitas kreatif yang tidak hanya memberikan pengalaman bermain yang bermakna, tetapi juga berfungsi sebagai stimulasi perkembangan motorik halus, kreativitas, serta ekspresi diri anak.



Gambar 1. Desain MMT Kegiatan



Gambar 2. Kegiatan Lomba Mewarnai Se Kecamatan Kaliwungu

Kegiatan lomba mewarnai yang diikuti oleh anak-anak usia TK memberikan dampak positif terhadap keterlibatan anak dan orang tua. Anak terlihat antusias dan mampu mengekspresikan kreativitas melalui kegiatan mewarnai, sementara orang tua turut mendampingi dan memberikan dukungan emosional. Interaksi ini memperkuat hubungan emosional antara orang tua dan anak, yang merupakan aspek penting dalam pengasuhan pada masa usia dini [8]. Hubungan positif antara orang tua dan anak tidak hanya meningkatkan kualitas komunikasi, tetapi juga memperkuat hubungan emosional (*attachment*) yang menjadi fondasi penting dalam pengasuhan anak usia dini [9], [10].

Selama kegiatan berlangsung, orang tua diberikan flyer edukatif yang berisi ringkasan materi parenting, meliputi pemahaman masa *golden age*, kebutuhan anak usia *golden age*, pola asuh positif, dan komunikasi efektif orang tua-anak. Penggunaan media flyer bertujuan untuk mempermudah peserta dalam memahami materi secara singkat dan praktis serta memungkinkan orang tua untuk membaca kembali informasi yang telah disampaikan setelah kegiatan selesai. Pendekatan ini menunjukkan bahwa media visual sederhana dapat menjadi sarana efektif dalam proses psikoedukasi kepada Masyarakat [11]-[13].

Hubungan orang tua dan anak dalam pendekatan holistik memandang keluarga sebagai satu kesatuan yang saling terhubung secara fisik, emosional, mental, sosial, dan spiritual. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan materi, tetapi juga perkembangan kepribadian dan kesejahteraan batin anak secara menyeluruh. Secara emosional, orang tua perlu membangun ikatan yang hangat, penuh empati, dan komunikasi terbuka. Anak yang merasa didengar dan dihargai akan tumbuh dengan rasa aman serta percaya diri. Secara fisik, perhatian terhadap kesehatan, pola makan, dan aktivitas menjadi dasar pertumbuhan optimal. Dari sisi mental dan intelektual, orang tua berperan sebagai fasilitator belajar, mendorong rasa ingin tahu, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis. Dalam perspektif teori perkembangan seperti yang dikemukakan oleh *Urie Bronfenbrenner*, anak berkembang dalam sistem lingkungan yang saling memengaruhi, terutama keluarga sebagai lingkungan terdekat. Sementara itu, gagasan keterikatan (attachment) dari John Bowlby menekankan pentingnya hubungan emosional yang konsisten antara orang tua dan anak. Pendekatan holistik juga memperhatikan nilai moral dan spiritual yang ditanamkan melalui keteladanan. Dengan demikian, hubungan orang tua dan anak bukan sekadar relasi otoritas, melainkan kemitraan yang saling membentuk, mendukung, dan bertumbuh bersama secara utuh [14]-[16].



Gambar 3. Desain Flyer Materi Kegiatan

Kolaborasi dengan Semarang Zoo sebagai mitra pelaksana memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Lingkungan yang bersifat edukatif sekaligus rekreatif memungkinkan peserta mengikuti kegiatan secara lebih santai tanpa mengurangi esensi pembelajaran, sehingga meningkatkan kenyamanan dan keterbukaan orang tua dalam menerima materi parenting. Pendekatan berbasis pengalaman (*experiential setting*) ini turut mendukung efektivitas metode psikoedukasi yang diterapkan, karena suasana yang tidak formal terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta, memfasilitasi interaksi dua arah, serta memperkuat proses internalisasi materi pengasuhan yang disampaikan.



Gambar 4. Pemberian Materi Seminar Parenting



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab dan Konsultasi Parenting

Secara umum, pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan aktif orang tua selama sesi penyampaian materi dan diskusi. Beberapa orang tua mengajukan pertanyaan yang berkaitan

dengan tantangan pengasuhan sehari-hari, seperti cara menghadapi anak yang sulit diatur, strategi mengelola emosi anak ketika tantrum, serta bagaimana membangun komunikasi yang efektif agar anak lebih kooperatif. Pertanyaan-pertanyaan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan nyata dari orang tua terhadap informasi dan strategi pengasuhan yang aplikatif.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa integrasi antara edukasi parenting bagi orang tua dan aktivitas kreatif bagi anak merupakan pendekatan yang efektif dalam program pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran orang tua terkait strategi pengasuhan yang tepat, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif orang tua dalam proses tumbuh kembang anak. Sinergi antara komponen edukatif dan pengalaman partisipatif terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, sehingga program ini memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai model intervensi berbasis keluarga dalam mendukung optimalisasi perkembangan anak pada masa *golden age*.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertajuk *Parenting Cerdas untuk Orang Tua: Strategi Pengasuhan Efektif di Masa Golden Age* yang dilaksanakan di Semarang Zoo berjalan dengan baik dan menunjukkan partisipasi aktif dari orang tua maupun anak. Integrasi seminar parenting, pembagian flyer edukatif, serta kegiatan lomba mewarnai mampu meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pengasuhan positif, komunikasi efektif, dan keterlibatan dalam perkembangan anak usia dini. Antusiasme peserta serta munculnya berbagai pertanyaan dari orang tua menunjukkan bahwa edukasi parenting masih sangat dibutuhkan sebagai upaya penguatan peran keluarga dalam mendukung perkembangan anak pada masa *golden age*. Ke depan, kegiatan serupa disarankan untuk dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta pengembangan metode interaktif agar dampak edukasi terhadap praktik pengasuhan orang tua menjadi lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Semarang Zoo sebagai mitra kegiatan atas dukungan fasilitas dan kerja sama yang baik sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Parenting Cerdas untuk Orang Tua: Strategi Pengasuhan Efektif di Masa *Golden*

Age” dapat terlaksana dengan lancar. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Henny, H., Saleh, R., Marwah, M., Kurniati, A., & Suhardin, N. (2023). Stimulasi perkembangan aspek seni anak usia dini. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1). [https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6\(1\).12249](https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6(1).12249)
- [2]. Nugrahanani, R.F., Ainiyah, H.R., & Lestari, L.I. (2025). Intervensi Psikoedukasi Pola Asuh Orangtua dalam Mengoptimalkan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini. *I-Com: Indonesian Community Journal*. DOI:10.70609/icom.v5i1.6687
- [3]. Lelo, K., & Liutani, D. N. (2023). Peran pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap perkembangan sosial-emosional anak. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 10(1). <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v10i1.17783>
- [4]. Mufidah, S., Zubaedah, S., & Rokhimawan, M. A. (2023). Analisis pemahaman mahasiswa PIAUD terhadap konsep stimulasi otak anak usia dini berdasarkan perspektif neurosains. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.26058>
- [5]. Hidayatulloh, M. Agung., Fauziyah, Laily N. (2020). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Satuan PAUD Islam. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(4), 149-158. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.54-02>
- [6]. Febriani, I., & Yulsyofriend, Y. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak di Taman Kanak Kanak Awalidil Jannah Timbulun Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Family Education*, 2(2), 220-226. <https://doi.org/10.24036/jfe.v2i2.59>
- [7]. Kusmiatiningsih, E., Nurhayati, S., & Ansori. (2024). Fostering Early Childhood Independence Through Positive Parenting Programs. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(02), 38-50. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v7i2.17057>

- [8]. Fadillah, S. S. A., S, Z., Yulianty, E. F., & Riany, Y. E. (2024). Pengaruh Pola Asuh Afeksi dan Kualitas Emotional Bonding Ibu terhadap Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(4), 757–764. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i4.5833>
- [9]. Sholikha, J., Irwanto, I., & Fardana N, N. A. (2021). Kualitas Interaksi Orang Tua Dan Anak Terhadap Perkembangan Emosional Anak. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(3), 243–248. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i3.2019.243-248>
- [10]. Gunawan, H., & Bantali, A. (2025). Father Attachment dalam Merangsang Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini: Studi Fenomenologis Perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(3), 878–887. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i3.6895>
- [11] D Maulani, R Diah Ayu, Y Maria. (2023). SOSIALISASI BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL DAN EDUKASI PENTINGNYA IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK DI DESA CIBANTENG. JPMUJ 1 (3), 133-141.
- [12] J Jaenudin, Y Afrianto, YH Firdaus. (2023). LAYANAN PEMERIKSAAN DAN PENGUMPULAN DATA KESEHATAN SISWA-SISWI KELAS VI BERBASIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE FUZZY TSUKAMOTO. JPMUJ 1 (3), 93-105.
- [13] OS Putri, P Artistia, N Nurhaliza, O Andriani. (2024). KARAKTERISTIK DAN KLASIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SECARA MENTAL EMOSIONAL DAN AKADEMIK. JPMUJ 2 (1), 100-111.
- [14] FR Maulana, CM Putria, IR Fauzan, F Firdaus, Y Afrianto. (2024). PERAN EDUKASI STUNTING TERHADAP PENGETAHUAN PADA IBU YANG MEMPUNYAI ANAK STUNTING. JPMUJ 2 (2), 179-189.
- [15] Luh Adi Kusuma, Putu Dian Marani Kurnianta, Gusti Ayu Dewi Lestari, Ni Komang Ayu Dyah Pramesti, Ni Ketut Sindia Wati, Ni Putu Nita Lusiana Dewi, Ni Kadek Saska Pratiwi, Faisal Oktaviani Pratama Abiansyah, Patricia Novica Dua Poa, (2025) PENYULUHAN KURATIF BEKERJASAMA DENGAN PUSKESMAS DESA

SANGEH DALAM PEMERIKSAAN DAN EDUKASI PENATALAKSANAAN HIPERTENSI KEPADA MASYARAKAT DI POSYANDU BANJAR TEGAL GERANA DESA SANGEH. JPMUJ 3 (3), 258-271. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/JPMUJ/article/view/2869>

- [16] N Alfiani, I Wibisono. (2025). PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN LANSIA. JPMUJ 3 (3), 225-234.